



BANG AWAS !

MEDIA INFORMASI

Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

TETAP BERGERAK MESKI TANPA TAHAPAN



SIDITA Pasir Padi

Siap Jadi Sarana
Pendidikan Pemilu dan
Politik Publik

SKPP Menengah Tahun 2021

Menjadi Corong Terkait
Kepemiluan di Daerah
Masing-masing

KAJIAN HUKUM

Jadi Fokus Bawaslu Babel
dalam Penguatan
Kapasitas Jajaran
Menghadapi Pemilu 2024

BAWASLU BABEL KEMBALI RAIH PREDIKAT LEMBAGA INFORMATIF 2021



Daftar Isi

SALAM REDAKSI

3

BAWASLU BABEL KEMBALI
RAIH PREDIKAT LEMBAGA
INFORMATIF

HAL
4

HAL
5

BAWASLU BABEL TERAPKAN
SISTEM DIGITALISASI DATA
UNTUK INTERNAL DAN PUBLIK

LAUNCHING, SIDITA PASIR PADI
SIAP JADI SARANA PENDIDIKAN
PEMILU DAN POLITIK

HAL
7

HAL
8

SIDITA PASIR PADI SEBAGAI
INOVASI DIGITALISASI DATA
DAN INFORMASI

PESERTA SKPP MENENGAH
DIHARAPKAN DAPAT TINGKATKAN
PENGAWASAN PARTISIPATIF

HAL
9

HAL
11

TINGKATKAN PENGAWASAN
PARTISIPATIF, BAWASLU
BABEL GELAR KULAT PELAWAN

BAWASLU BABEL
SOSIALISASIKAN PPID KE PUBLIK

HAL
13

HAL
15

PERAN HUMAS BAWASLU
SAAT NON TAHAPAN PEMILU

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
PENGAWAS PEMILU HARUS
SALING DUKUNG

HAL
16

TINGKATKAN INTEGRITAS
JAJARAN, BAWASLU BABEL GELAR
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

HAL
17

PENTINGNYA INTEGRITAS DALAM
MENDUKUNG PENGAWASAN PEMILU

HAL
18

JAJARAN BAWASLU DIMINTA
HINDARI PELANGGARAN KODE
ETIK

HAL
19

BAWASLU BABEL GANDENG
AKADEMISI, GELAR DISEMINASI
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
PELANGGARAN ADMINISTRASI

HAL
20

JAJARAN PENGAWAS PEMILU
TIDAK BOLEH LENGAH
DENGAN ISU KEPEMILUAN

HAL
22

PENGUATAN KAPASITAS JAJARAN
JADI FOKUS DALAM MENGHADAPI
PEMILU 2024

HAL
23

REZI PRAYOGA RAIH PENGHARGAAN
PEGAWAI TELADAN TAHUN 2021,
KASEK BERHARAP JADI MOTIVASI
PEGAWAI

HAL
24

KEPALA BAGIAN PENGAWASAN
DAN HUMAS BAWASLU BABEL
PURNA TUGAS

HAL
25

Galeri

27

Salam Redaksi



SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Edi Irawan, S.Ag., M.H.
Ir. Firman Taripar Bangso Pardede
Andi Budi Yulianto, S.T.,M.M.
Dewi Rusmala, S.Pd. MPd.
Jafri, S.Pd.Si.

REDAKTUR :

Roy M. Siagian, S.Sos.,M.Si

SEKRETARIAT :

Siti Jamilah, S.E.,M.M.
Yaumil Ikrom, S.IP.
Midiarsih, S.E.

FOTOGRAFER :

Rini Oktavyanti, S.IP.

DESAIN GRAFIS :

Musri Agustian, A.Md.

PENULIS ARTIKEL :

Jazzkyanda, S.H.
Syahril, A.Md.
Rifky Riswan Tanjung, S.Sos.
Abdul Fakhri S.H.

ALAMAT REDAKSI :

Kompleks Perkantoran dan Pemukiman
Terpadu, Pemerintah Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Jl. Pulau Mendanau No. 2
Air Itam Pangkalpinang, Indonesia

Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

SALAM BAWASLU !!!

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan kita kreatifitas dan pengetahuan yang baik dalam menuangkan segala informasi kedalam bentuk tulisan pada sebuah Buletin resmi Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bertajuk Bang Awas !!! serta memberikan ide-ide cemerlang dan mampu menuliskannya dalam Buletin Bang Awas !! Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Setelah berhasil menerbitkan Buletin Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Edisi 1 Tahun 2021, kali ini Bawaslu telah rampung menyelesaikan Buletin Edisi 2 Tahun 2021. Buletin yang diberi nama Bang Awas! Ini dengan konsisten menginformasikan segala kinerjanya meskipun ditengah non tahapan pemilu maupun pilkada.

Bawaslu ingin mengubah pola pikir publik yang terkadang beranggapan Bawaslu sebagai Lembaga pengawas pemilu tidak melakukan aktifitas kinerja apabila tidak ada tahapan pemilu maupun pilkada.

Dengan Buletin yang bertajuk "Kinerja Bawaslu Pada Non Tahapan Pemilu/Pemilihan" menjelaskan dengan jelas bahwa Bawaslu menjunjung tinggi integritas sebagai Lembaga pengawas pemilu mulai dari melakukan penguatan kelembagaan hingga penguatan pengawasan partisipatif kepada masyarakat.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua tim dan anggota redaksi yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan Buletin ini, karena seiring perkembangan struktur kelembagaan Bawaslu, kami dapat menerbitkan bulletin ini secara rutin setiap enam bulan sekali.

Tantangan mengumpulkan data Buletin di tengah Pandemi Covid-19 masih menjadi semangat dan rintangan tersendiri bagi Tim Humas Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam melakukan peliputan dan dokumentasi disetiap kegiatan dan kinerja Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Namun hal itu tak menyurutkan semangat Tim Humas Bawaslu Bangka Belitung untuk menampilkan materi bulletin yang menarik untuk disajikan kepada publik. Bahkan untuk edisi kali ini kami tampilkan kembali segmen opini dan testimoni yang lebih menarik perhatian publik.

Pada akhirnya kami mengucapkan selamat membaca dan selamat menikmati informasi yang telah kami rangkum dalam bulletin ini.

Bersama Rakyat Awasi Pemilu, Bersama Bawaslu Tegakkan Keadilan Pemilu.

Wassalamualaikum WR.WB.

BAWASLU BABEL KEMBALI RAIH PREDIKAT LEMBAGA INFORMATIF



Piagam Penghargaan Peringkat 1 Predikat Lembaga Informatif Keterbukaan Informasi Publik Bawaslu Provinsi Tahun 2021

Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) meraih Peringkat 1 untuk Predikat Lembaga Informatif pada pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Bawaslu Provinsi Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Bawaslu Republik Indonesia (RI). Penghargaan sebagai lembaga informatif ini merupakan kali ketiga yang diraih oleh Bawaslu Babel dalam keterbukaan informasi.

Ketua Bawaslu Abhan menyampaikan, bahwa keterbukaan informasi publik ini menjadi bagian dari akuntabilitas pejabat atau lembaga negara kepada publik atas kinerja yang dilakukan yang menjadi bagian dari tugas dan fungsinya dari lembaga itu sendiri



Foto bersama Ketua dan Anggota Bawaslu RI, Ketua Komisi Informasi RI dan Anggota KPU RI, usai menerima Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Bawaslu Provinsi Tahun 2021.



Penyerahan piagam Penghargaan Lembaga Informatif Keterbukaan Informasi Publik Bawaslu Provinsi Tahun 2021 oleh Ketua Komisi Informasi RI

"Kami sangat mengapresiasi dalam pelaksanaan tahapan Monev keterbukaan informasi ini, seluruh Bawaslu Provinsi dapat mengikuti dan kooperatif dengan pendamping dari Bawaslu RI, sehingga pemenuhan indikator dapat terjawab dengan tepat", imbuhnya.

Dalam acara penganugerahan penghargaan ini, Ketua Komisi Informasi (KI) Pusat Gede Narayana menyerahkan langsung piagam penghargaan kepada Anggota Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dewi Rusmala di Kantor Bawaslu Republik Indonesia, Selasa (30/11/2021). Dia juga mengatakan bahwa ciri dari negara demokrasi salah satunya adalah keterbukaan informasi publik.

"Monitoring evaluasi keterbukaan informasi ini bukanlah sebagai ajang kontestasi, melainkan menjalankan semangat pelaksanaan keterbukaan informasi yang dilakukan oleh jajaran Bawaslu", tambahnya.

Perlu diketahui, pada tahun 2021 ini, sebanyak 22 Bawaslu Provinsi mendapat predikat "Informatif" dalam keterbukaan informasi, dan ini merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya.

BAWASLU BABEL TERAPKAN SISTEM DIGITALISASI DATA UNTUK INTERNAL DAN PUBLIK



Ketua dan Anggota Bawaslu Babel didampingi Kepala Sekretariat Bawaslu Babel, foto bersama saat peresmian Logo SIDITA Pasir Padi

**“INOVASI KITA
DALAM
PELESTARIAN
ARSIP/DATA
SECARA DIGITAL
YANG SELAMA INI
MENJADI SALAH
SATU TANTANGAN
BAWASLU DALAM
TATA KELOLA
ARSIP/DATA”**

= ROY M SIAGIAN =

Pelayanan data dan informasi melalui pemanfaatan teknologi informasi merupakan sebuah bentuk inovasi Pelayanan data informasi yang dilakukan oleh Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai bagian dari Pemerintahan yang terbuka. Untuk itu Bawaslu menginisiasi sebuah metode pelayanan transformatif berupa Sistem Digitalisasi Data yang diakses publik secara partisipatif, Sinergi, Pasti dan Mandiri yang disingkat SIDITA PASIR PADI.

Program yang dinamakan Sistem Digitalisasi Data Partisipatif, Sinergi, Pasti dan Mandiri (SIDITA PASIR PADI) ini diinisiasi oleh Kepala Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Bawaslu Babel) sebagai bentuk pengarsipan data secara internal dan integrasi data secara eksternal.

Kata Pasir Padi diambil dari tempat wisata lokal sebagai wujud dari kecintaan Bawaslu Provinsi yang memiliki arti:

- Partisipatif berarti masyarakat beserta Stakeholders dapat memberikan data informasi ke pemilu sebagai langkah awal terciptanya pusat data informasi ke pemilu.
- Sinergi berarti Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bersama stakeholder dapat menciptakan forum digitalisasi data ke pemilu.
- Pasti, berarti masyarakat dapat menerima informasi sesuai dengan kebutuhannya.

- Mandiri berarti masyarakat dan stakeholder dapat mengakses data yang dibutuhkan secara langsung, kapanpun, dan dimanapun.

SIDITA PASIR PADI ini merupakan inovasi Bawaslu Babel guna menjawab perkembangan teknologi 4.0, terutama ditengah pandemi Covid-19 dan dapat mengedukasi masyarakat yang membutuhkan pengetahuan tentang pemilu, artinya sebagai sarana publikasi data publik. Publik bisa turut mengunggah data seperti artikel dan karya tulis lainnya untuk diketahui publik setelah melalui proses verifikasi oleh Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



Yaumil Ikrom, (kiri) selaku ketua Tim Efektif SIDITA PASIR PADI memberikan arahan kepada staf operator di Bawaslu Kabupaten Belitung



SIDITA PASIR PADI didukung oleh seluruh pimpinan Bawaslu Provinsi Bangka Belitung dan didukung oleh stakeholders, yaitu dari Universitas Bangka Belitung (UBB), Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Partai Politik dan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pelaksanaan program SIDITA PASIR PADI didukung oleh kerja Tim Efektif yang melibatkan setiap bagian pada Bawaslu Babel dengan melaksanakan berbagai kegiatan, seperti rapat koordinasi, pengelompokan dan penginputan data, sosialisasi dan monitoring serta evaluasi data pada SIDITA PASIR PADI.



LAUNCHING, SIDITA PASIR PADI SIAP JADI SARANA PENDIDIKAN PEMILU DAN POLITIK

Ketua Bawaslu Babel Edi Irawan, saat memberi arahan launching SIDITA Pasir Padi

Sistem Informasi Digitalisasi Data Partisipatif Sinergi Pasti dan Mandiri (SIDITA PASIR PADI) milik Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) resmi diluncurkan pada hari Senin, 25 Oktober 2021.

Dalam peresmian tersebut Ketua Bawaslu Babel, Edi Irawan berharap Sistem informasi berbasis website ini bisa menjadi sarana pendidikan pemilu oleh masyarakat khususnya terkait pengawasan pemilu. Pasalnya penyajian data ini merupakan salah satu kewajiban Bawaslu sebagai lembaga pemerintah dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Dalam rangka mengoptimalkan pengawasan pemilu oleh masyarakat, Bawaslu Babel ingin mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik dan Bawaslu wajib memberikan sarana pendidikan untuk masyarakat.

Dalam kegiatan tersebut, Ketua Bawaslu Babel juga menyampaikan harapannya terhadap dukungan dari semua stakeholder dalam memanfaatkan menggunakan website SIDITA PASIR PADI, sehingga data yang dimiliki menjadi lengkap berkat dukungan stakeholder.

Sehingga Melalui SIDITA PASIR PADI diharapkan memberikan dampak positif dalam mempermudah implementasi Bawaslu Provinsi untuk melaksanakan tugas, fungsi, wewenang dan kewajiban, artinya aplikasi ini sebagai wadah pertukaran informasi dan ilmu pengetahuan antar pengguna SIDITA PASIR PADI, sehingga diharapkan terjadi transformasi ilmu pengetahuan untuk masyarakat khususnya mengenai pemilu.

"Masyarakat tidak akan tahu kalau informasi pengawasan tidak disampaikan, jadi ini upaya mengembangkan masyarakat yang informatif, sehingga info yang kami sampaikan dapat dimaksimalkan"
- Edi Irawan -

"Harapannya SIDITA PASIR PADI ini dapat mewujudkan kebutuhan informasi bagi masyarakat tentang kepemiluan yang akurat, akuntabel dan mudah"
- Roy M.Siagian -



Ketua Bawaslu Babel, Edi Irawan (menekan tombol) saat launching "SIDITA Pasir Padi" di Fox Harris Hotel Pangkalpinang, Senin (25/10/2021)



SIDITA PASIR PADI SEBAGAI INOVASI DIGITALISASI DATA DAN INFORMASI

Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, merupakan instansi yang diberikan amanat oleh undang-undang, untuk melakukan pengawasan Pemilu di tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berpedoman pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum. Selain daripada itu Bawaslu juga mempunyai fungsi pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam hal pemberian informasi. Hal ini tentu memiliki kaitan erat dengan implementasi pengawasan pemilu oleh jajaran pengawas sehingga bisa memaksimalkan fungsi pencegahan pelanggaran melalui informasi yang disampaikan oleh Bawaslu kepada masyarakat.

Pelayanan informasi yang menjadi bagian dari lembaga ini mendukung pencapaian menjadikan lembaga yang terbuka dan terpercaya sebagaimana menurut Wisanggeni dan Setiawati (2015) yang di kutip dari whitehouse.gov menyatakan bahwa:

"...a system of transparency (information disclosure; solicit public feedback), public participatin (increased opportunities to participate in policymaking), and collaboration (the use of innovative tools, methods, and systems to facilitate cooperation among government departments, and with nonprofit organizations, businesses, and individuals in the private sector).

" (...sebuah sistem transparansi (keterbukaan informasi, mengajak masyarakat untuk memberikan umpan balik), partisipasi publik (peningkatan kesempatan untuk berpartisipasi pembuatan kebijakan), dan kolaborasi (penggunaan alat-alat, metodologi, dan sistem yang inovatif untuk memfasilitasi kerja sama antarpemerintah dan organisasi nirlaba, sektor bisnis, dan para individu di sektor swasta)."

Pemerintahan yang terbuka tidak dapat berjalan sendirian khususnya proses edukasi politik. Keterbukaan informasi menjadi sebuah interaksi antara Bawaslu dan masyarakat. Bawaslu membuka diri dan responsif terhadap partisipasi masyarakat, serta memberdayakan masyarakat melalui aksesabilitas data dan informasi.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan inovasi dengan membangun struktur serta tata kelola digitalisasi data dan informasi sebagai sebuah prasyarat mewujudkan lembaga pengawas pemilihan umum menjadi lembaga yang terbuka, partisipatif, responsif, adaptif dan akuntabel dalam pelayanan data dan informasi kepemiluan kepada masyarakat luas. Hal ini tentu dapat memberikan dampak positif dalam mempermudah implementasi Bawaslu Provinsi untuk melaksanakan tugas, fungsi, wewenang dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang – Undangan yang berlaku. Untuk itu Bawaslu menginisiasi sebuah metode pelayanan transformatif berupa Sisitem Digitalisasi Data yang diakses publik secara partisipatif, Sinergi, Pasti dan Mandiri yang disingkat SIDITA PASIR PADI.



Ketua dan Anggota Bawaslu Babel, di dampingi Anggota Bawaslu RI beserta Peserta Perwakilan SKPP lakukan Foto bersama saat Pembukaan SKPP Tingkat Menengah Bawaslu Babel Tahun 2021



Anggota Bawaslu RI, Mochammad Afifuddin secara resmi membuka acara SKPP Tingkat Menengah 2021

PESERTA SKPP MENENGAH DIHARAPKAN DAPAT TINGKATKAN PENGAWASAN PARTISIPATIF

Ketua Bawaslu Babel Edi Irawan berharap peserta SKPP Tingkat Menengah Bawaslu Babel bisa menjadi kader pengawas partisipatif yang dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga penyelenggara pemilu,

“Kepada sahabat SKPP kami sangat berharap banyak walaupun tidak ada dalam struktur perannya sangat berarti, karena dapat mewujudkan penyelenggaraan yang elektoral, hasil pemilu berintegritas dan mendapatkan kepercayaan publik,” tutur Edi saat menyampaikan sambutannya dalam pembukaan SKPP menengah.

Edi menilai peserta SKPP dapat membantu Bawaslu menyebarkan fungsi pengawasan partisipatif yang bisa berdampak pada kualitas pemilu maupun pemilihan, walaupun peserta 25 ini hasil seleksi, kegiatan ini dalam rangka mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pengawasan pemilu dan pemilihan. Ini sangat penting karena untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemilu dan pemilihan,” terangnya.

Anggota Bawaslu Republik Indonesia (RI) berharap peserta SKPP Bawaslu Babel dapat mengembangkan mitra Bawaslu dalam menjalankan fungsi pengawasan partisipatif,

“Pemilu hampir pasti diselenggarakan pada 2024 mendatang, didalam situasi non tahapan ini bagaimana kita mengembangkan orang yang menjadi mitra kita,” ucap Afifuddin sembari membuka acara secara resmi.

Dalam kesempatan yang sama Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Abdul Fatah yang hadir memberi sambutannya mengatakan bahwa Bawaslu mempunyai peran besar dalam menciptakan kualitas pemilu dan pemilihan, meskipun suksesnya pemilu juga tak terlepas dari elit partai politik yang membuat kebijakan dalam penyelenggaraan pemilu dan pemilihan,

“Ada adendum politik, apa yang akan dilakukan kebijakan apa yang dilakukan untuk mengawal kebijakan-kebijakan inilah yang kemudian di bahas seluruh parpol dan tataran pemerintah,” tegas Wakil Gubernur Babel itu.

Ia juga sangat berharap peran besar peserta SKPP Bawaslu di Babel agar dapat turut serta mencerdaskan masyarakat melalui pendidikan pemilu, sehingga tahapan pemilu dan pemilihan pada tahun 2024 mendatang berjalan sesuai dengan asas Pemilu yakni langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

"Pemilu hampir pasti diselenggarakan pada 2024 mendatang, didalam situasi non tahapan ini bagaimana kita mengembangkan orang yang menjadi mitra kita,"
- Mochammad Afifuddin -



"Besar harapan kami untuk para Kader SKPP sebagai mitra kami dapat menjadi corong terkait kepemiluan yang akan disebarkan ke setiap lingkungan keberadaan masing-masing,"
- Edi Irawan -



"Ketika berbicara tentang pengawasan partisipatif, tentunya harus melibatkan masyarakat dalam mengawal pesta demokrasi,"
- Andi Budi Yulianto -



Ketua dan Anggota Bawaslu Babel, Edi Irawan dan Andi Budi Yulianto (tengah) di dampingi Anggota Bawaslu RI, Mochammad Afifuddin dan Wakil Gubernur Babel, Abdul Fatah beserta Peserta Perwakilan SKPP lakukan Foto bersama saat Pembukaan SKPP Tingkat Menengah Bawaslu Babel Tahun 2021

TINGKATKAN PENGAWASAN PARTISIPATIF, BAWASLU BABEL GELAR KULAT PELAWAN



Anggota Bawaslu Babel, Andi Budi Yulianto saat memberi arahan pada kegiatan Kulat Pelawan di Bawaslu Belitung Timur

Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) melaksanakan kegiatan Kuliah dan Pelatihan Pengawasan Serta Pengenalan Wawasan Kepemiluan (KULAT PELAWAN) dalam rangka melahirkan kader-kader pengawas partisipatif dengan sasaran Pemilih Pemula dari Siswa-Siswi Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA) yang ada di Kabupaten/Kota se- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Koordinator Divisi Pengawasan dan Hubungan Antar Lembaga, Andi Budi Yulianto menjelaskan tujuan digelarnya KULAT PELAWAN yang menyasar Pemilih Pemula adalah, salah satu ikhtiar Bawaslu dalam mempersiapkan calon pemilih pemula yang cerdas, aktif, dan turut serta mengawal mengawasi proses pengawasan dalam penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan di tahun 2024 mendatang.

Kegiatan yang melibatkan 50 peserta perwakilan dari masing-masing Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA) yang ada Kabupaten/Kota se-Provinsi Kep. Bangka Belitung ini juga menghadirkan Ketua dan Anggota Bawaslu Babel, Ketua dan Anggota Bawaslu Kabupaten/Kota, Perwakilan dari Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta Alumni Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) Bawaslu.

“Kegiatan Kulat Pelawan ini menjadi salah satu ikhtiar Bawaslu dalam mempersiapkan calon pemilih pemula yang cerdas, aktif, dan turut serta mengawal mengawasi proses pengawasan penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan di tahun 2024 mendatang”
- Andi Budi Yulianto -

Ketua Bawaslu Babel Edi Irawan dalam kesempatan itu mengatakan agar kegiatan Kulat Pelawan ini tidak hanya menyampaikan tentang pendidikan kepemiluan, melainkan sarana meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi pengawasan pemilu,



Ketua Bawaslu Babel, Edi Irawan saat memberi arahan pada kegiatan Kulat Pelawan di Bawaslu Kab. Bangka Selatan

“Kesadaran terkait nilai demokrasi bukan hanya tanggung jawab Bawaslu Babel sendiri, tapi itu adalah kesadaran untuk kita semua, agar integritas dari penyelenggaraan pemilu atau pilkada dapat menghasilkan pemimpin yang adil, jujur, dan bisa mensejahterakan rakyatnya,”
- Edi Irawan -

Edi juga berharap agar kegiatan Kulat Pelawan dapat dimanfaatkan oleh para peserta yang merupakan pemilih pemula untuk mengetahui informasi tentang kepemiluan dan dapat membagi ilmu yang didapatkan kepada masyarakat secara luas.



Anggota Bawaslu Babel, Firman TB Pardede (tengah) di dampingi Ketua dan Anggota Bawaslu Kabupaten Belitung saat memberi arahan pada kegiatan Kulat Pelawan di Bawaslu Kab. Belitung

Firman TB Pardede selaku Anggota Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyampaikan beberapa hal terkait program Kulat Pelawan Bawaslu Babel ini,

“Hadirnya Kulat Pelawan menjadi suatu acara yang menjadi program menetastelurkan dan mengajak siswa siswi SMU/SMK sebagai pemilih pemula untuk peduli pemilu dan bersedia jadi kader peduli terhadap penguatan peningkatan demokrasi serta mengambil peran hingga pemilu dan pemilukada di Kabupaten Belitung semakin berkualitas,”
- Firman TB Pardede -

Ketua Bawaslu Kabupaten Bangka Barat, Rio Febri Pahlevi mengaku mengapresiasi kegiatan KULAT PELAWAN yang dilakukan oleh Bawaslu Babel.

"ini merupakan pengetahuan baru bagi adik-adik siswa/siswi Sekolah Menengah yang ada di Kabupaten Bangka Barat dan saya berharap semoga menjadi tambahan wawasan tentang kepemiluan terhadap pemilih pemula" tutup Rio.



Ketua Bawaslu Babel, Edi Irawan (tengah) di dampingi Ketua dan Anggota Bawaslu Bangka Barat saat memberi arahan pada kegiatan Kulat Pelawan di Bawaslu Kab. Bangka Barat



Jajaran Bawaslu Babel di dampingi Anggota Bawaslu Kabupaten Bangka Selatan, Erik (paling kiri depan) saat lakukan foto bersama dengan peserta kegiatan Kulat Pelawan di Bawaslu Kabupaten Bangka Selatan

Bawaslu Babel Sosialisasikan PPID Ke Publik

Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kembali melakukan kegiatan sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik guna meningkatkan kualitas pelayanan publik akan keterbukaan informasi dan dokumentasi di Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kegiatan yang menghadirkan Tenaga Ahli Humas dan Datin Bawaslu Republik Indonesia, Ketua Komisi Informasi Daerah (KID) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Pertiba Pangkalpinang (STIH Pertiba), dan juga di hadiri oleh Anggota Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta Mahasiswa STIH Pertiba Pangkalpinang.

Dalam sambutannya sekaligus membuka acara kegiatan, Anggota Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Andi Budi Yulianto menyampaikan ucapan terimakasih kepada Tenaga Ahli Humas dan Datin Bawaslu RI, Bapak Sulastio, Ketua KID Babel, Bapak Syawaludin dan Wakil Ketua STIH Pertiba Pangkalpinang, Bapak Yandi serta adik-adik Mahasiswa STIH Pertiba Pangkalpinang yang telah hadir dalam kegiatan ini,

Kegiatan ini menjadi bagian dari eksistensi Bawaslu Babel pada saat tidak adanya tahapan seperti saat ini, hal ini dalam rangka melakukan edukasi kepada mahasiswa sebagai ikhtiar Bawaslu dalam melakukan keterbukaan informasi publik yang se-transparan mungkin dengan tujuan untuk menghasilkan layanan Informasi Publik yang berkualitas, agar pada pelayanan publik tersebut dapat menjamin pemenuhan hak warga negara untuk memperoleh akses Informasi Publik dan menjamin terwujudnya tujuan penyelenggaraan keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik.



Kegiatan yang dipandu oleh Anggota Bawaslu Babel, Dewi Rusmala, selaku Koordinator divisi Hukum, Humas dan Datin ini menghadirkan 3 (tiga) narasumber yang berkompeten di bidangnya dan juga kegiatan ini tetap menerapkan protokol kesehatan covid-19, dengan menggunakan masker, menjaga jarak dan maksimal peserta 50 orang.

Selaku Tenaga Ahli yang membidangi Humas, Data dan Informasi Bawaslu RI, Sulastiyo menyampaikan beberapa hal terkait ketersediaan informasi yang ada di Bawaslu sebagai wadah dari Keterbukaan Informasi Publik yang ada di Bawaslu Provinsi maupun Bawaslu Kabupaten/Kota.

Anggota Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) Andi Budi Yulianto dalam sambutannya mengatakan bahwa Peran Humas Bawaslu yang menjembatani PPID harus paham dengan tugasnya dan mengetahui kanal akses informasi yang ada di PPID Bawaslu seperti kanal website, kanal e-ppid, akses melalui e-mail, WhatsApp dan medsos serta Informasi yang dapat diakses seperti : informasi serta merta, setiap saat dan informasi berkala, yang harus segera disampaikan dan diketahui masyarakat.



**“Setiap orang memiliki hak yang melekat untuk memperoleh informasi itu sendiri dan informasi tersebut dapat diakses dengan cepat dan tepat”,
- Yandi -**



Wakil Ketua STIH Pertiba Pangkalpinang

Wakil Ketua STIH Pertiba Pangkalpinang, Yandi lebih menekankan akan pentingnya penyampaian Keterbukaan Informasi Publik dari segi hukum, agar hal-hal yang di sampaikan melalui medsos tidak berbuah fatal sehingga dapat menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Syawaludin selaku Ketua Komisi Informasi Daerah Bangka Belitung menyampaikan isu-isu keterbukaan informasi secara nasional yang berkembang di Indonesia, Dia mengatakan “Tujuan daripada keterbukaan informasi publik adalah menjamin hak untuk memperoleh informasi agar dapat meningkatkan pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.



Tenaga Ahli Humas dan Datin Bawaslu RI, Sulastio saat memberi arahan

**“Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Bawaslu dibentuk untuk melayani informasi kepada publik, informasi yang dihasilkan oleh Bawaslu lebih sedikit dibandingkan oleh badan publik lainnya, hal ini dikarenakan Bawaslu lebih banyak menyajikan informasi yang dikecualikan,”
- SULASTIO -**

**“Di masa Pemilu dan Pilkada isu hoax yang banyak berkembang di masyarakat adalah hoax mengenai politik, di sinilah peran Bawaslu untuk lebih eksis dan melakukan berbagai sosialisasi terhadap itu semua”
- SYAWALUDIN -**



Ketua KID Babel



Foto Anggota Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Tenaga Ahli Humas dan Datin Bawaslu Republik Indonesia (paling kiri), Ketua Komisi Informasi Daerah (KID) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Pertiba Pangkalpinang (STIH Pertiba), serta Mahasiswa STIH Pertiba Pangkalpinang.



Anggota Bawaslu Babel, Dewi Rusmala saat memberi arahan terkait peran Humas Bawaslu Babel

PERAN HUMAS BAWASLU SAAT NON TAHAPAN PEMILU/PEMILIHAN

Ada 2 peran besar dalam kegiatan Humas yaitu peran sebagai teknisi dan manajemen. Peran sebagai teknisi mewakili seni dari humas seperti menulis, mengedit, mengambil foto, menangani produksi komunikasi, membuat event, dan melakukan kontak telepon dengan media. Peran sebagai Manajer berfokus pada kegiatan yang membantu organisasi dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait Humas.

Informasi yang disampaikan Humas Bawaslu adalah kegiatan-kegiatan internal yang dilakukan oleh Bawaslu Babel melalui media sosial seperti Youtube, Instagram, facebook dan lain-lain.

Dewi selaku Koordinator Divisi Hukum, Hubungan Masyarakat dan Data Informasi Bawaslu Babel mengatakan bahwa untuk merangkul generasi milenial agar dapat menyampaikan pesan atau informasi lintas generasi dilakukan melalui media sosial seperti Youtube, Instagram dan sejenisnya. Selagi bukan data yang dikecualikan, Bawaslu akan memberikan data yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Anggota Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) Dewi Rusmala menyampaikan pentingnya peran humas di Lembaga Bawaslu, Oleh karena itu, lanjutnya humas perlu meningkatkan kualitasnya dalam menyampikan informasi kepada publik,

Di masa tidak adanya tahapan pemilu, masyarakat sering menanyakan apa yang dikerjakan oleh Bawaslu, sehingga perlu ada penjelasan lebih jauh kepada masyarakat terkait kerja-kerja Bawaslu di masa non-tahapan.

Melalui Humas Bawaslu, masyarakat akan mendapatkan informasi terkait kegiatan-kegiatan yang ada di Bawaslu Babel.

Hubungan Masyarakat (Humas) adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu lembaga.

Humas bertanggungjawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi.

“Humas merupakan wajah dari suatu Lembaga atau organisasi, dari humas lah masyarakat bisa mengetahui kegiatan-kegiatan apa yang dilaksanakan oleh Lembaga,”

-Dewi Rusmala-



(kiri) Corri, Ketua Bawaslu Kabupaten Bangka, (tengah) Fritz, Anggota Bawaslu RI, (kanan) Edi, Ketua Bawaslu Babel saat memberi arahan pada kegiatan Rapat Pembinaan SDM di Bawaslu Kabupaten Bangka

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENGAWAS PEMILU HARUS SALING DUKUNG

Guna penguatan dan pembinaan sumber daya manusia (SDM) Pengawas Pemilu dan kesekretariatan, Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan Rapat Pembinaan SDM Pengawas Pemilu dalam rangka Penguatan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Pemilu Bersama jajaran Bawaslu di Kabupaten Bangka.

Anggota Bawaslu Republik Indonesia menjelaskan bahwa hal ini bisa diwujudkan dengan kegiatan partisipatif bekerjasama dengan Universitas yang ada di Babel, sehingga meningkatkan peran serta masyarakat dalam memahami tugas pokok dan fungsi lembaga pengawas pemilu.

Sebelumnya Fritz menanyakan tentang hubungan antarlembaga terkait pengawasan yang dilaksanakan oleh jajaran, kemudian menyampaikan arahan serta masukan terhadap pelaksanaan tugas pengawasan pemilu. Tugas pengawasan juga berkaitan erat dengan media sosial, artinya Bawaslu harus aktif dimedia sosial untuk membangun engagement dengan publik.

Menurut Anggota Bawaslu RI itu Engagement dengan publik salah satunya dengan media sosial yang aktif dan untuk dapat melaksanakannya, staf pengelola media sosial dan web dapat dibantu staf lainnya, artinya harus saling dukung.

Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan SDM yang ada di jajaran Kabupaten/Kota sehingga jajaran diminta untuk bisa saling menunjang kinerja kesekretariatan satu sama lain.

"semoga kedepannya Bawaslu RI, serta jajarannya di provinsi dan kabupaten/kota dapat selalu bersinergi," ucap Corri.

Kemudian selaku Ketua Bawaslu Provinsi Bangka Belitung, Edi Irawan menutup Rapat dengan menambahkan statement terkait tugas jajaran Bawaslu selama non tahapan.

"Saat non tahapan kita bisa melakukan tugas lain misalnya memberikan pendidikan politik bagi masyarakat," tutup Edi.

Tugas untuk memberikan pendidikan politik tersebut tentunya sejalan dengan pelaksanaan tugas pengawasan yaitu perlu adanya pencegahan terjadinya pelanggaran.

TINGKATKAN INTEGRITAS JAJARAN, BAWASLU BABEL GELAR PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) menggelar pembinaan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Pengawas dan Kesekretariatan pendidikan kader anti korupsi.

Ketua Bawaslu Edi Irawan mengatakan bahwa kegiatan ini dilakukan guna membangun jiwa anti korupsi bagi penyelenggaraan pemilu di Babel, ia juga menjelaskan bahwa integritas merupakan suatu hal wajib yang harus dimiliki oleh penyelenggara pemilu, terlebih lagi materi anti korupsi dianggapnya jarang didapatkan oleh jajaran pengawas pemilu,

Hadir sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut Ikhwanul selaku Koordinator Pidana Umum Kejaksaan Tinggi Babel dan Ipda Devia Julianda dari Dit Reskrimsus Polda Babel.

Sedangkan peserta kegiatan ini merupakan seluruh jajaran Bawaslu Babel baik pimpinan maupun Staf Sekretariat mulai dari tingkat Provinsi hingga Kabupaten/Kota di Babel dan hadir secara langsung maupun melalui daring.



Ketua Bawaslu Babel saat memberi arahan

"Tujuan kegiatan ini untuk membangun gerakan anti korupsi, apalagi Bawaslu selaku lembaga publik yang mengawasi penyelenggara pemilu sangat rentan bersinggungan langsung dengan politik praktis,"
- Edi Irawan -



Ipda Devia Julianda, Dit Reskrimsus Polda Babel saat menyampaikan materi



Ketua Bawaslu Babel (tengah) di dampingi Anggota Bawaslu Babel saat menghadiri kegiatan "Pendidikan Kader Anti Korupsi".



Ketua dan Anggota Bawaslu Kabupaten/Kota saat mengikuti kegiatan "Pendidikan Kader Anti Korupsi".



(Kiri) Edi Irawan, Ketua Bawaslu Babel, (tengah) Ahsanul Minan, Akademisi Unusia, Dewi Rusmala, Anggota Bawaslu Babel, (kanan) Rogrius Sinulingga, Subkoor SDM dan Umum

PENTINGNYA INTEGRITAS DALAM MENDUKUNG PENGAWASAN PEMILU

Sebagai ikhtiar dalam berbenah menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Bawaslu Babel) menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan peningkatan kapasitas SDM bagi Sekretariat Bawaslu Provinsi,

Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta Ahsanul Minan mengatakan, sebuah organisasi selalu memerlukan dukungan kesekretariatan. "Tidak ada lembaga negara yang tidak didukung kesekretariatan," paparnya saat menjadi narasumber.

Minan mengatakan, konsep yang perlu dipahami bersama terkait kedudukan kesekretariatan dalam lembaga penyelenggara pemilu yakni sebagai supporting system.

"Antara pimpinan dengan kesekretariatan harus berjalan beriringan, oleh karena itu hal yang pertama dibutuhkan adalah kerja sama/sinergi antara pimpinan dengan kesekretariatan, bukan saling mencurigai".

Kendati prinsip penyelenggara pemilu di Indonesia yang berorientasi pada pelayanan tidak dinyatakan secara jelas dan tegas dalam UU Pemilu, Bawaslu harus mulai berfikir bagaimana ketika orang akan meminta pelayanan dari Bawaslu, mereka mendapatkan kepuasan.

"*New public management* menghendaki lembaga pemerintah didorong menejemennya seperti swasta. Meskipun sebagai lembaga negara, orientasi pada pelayanan kepada masyarakat harus diutamakan untuk membangun legitimasi, kepercayaan masyarakat," ujarnya.

**"Indonesia itu negara hukum, semua ketentuan harus sesuai dengan undang-undang, tidak ada yang berkuasa di atas aturan hukum,"
- Ahsanul Minan -**

Oleh karena itu, sebagai pedoman lembaga dibutuhkan Standart Operasional Prosedur (SOP) untuk menghindari faktor subjektifitas. Pendekatan SOP itu adalah pendekatan formal, "SOP itu bisa menjadi penyelamat ketika terjadi konflik dan sebagai ukuran kinerja, tambahanya.

Jajaran Bawaslu Diminta Hindari Pelanggaran Kode Etik

Anggota Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP), Alfitra Salamm memberikan penguatan SDM terkait kode etik penyelenggara Pemilu dalam kegiatan Pembinaan SDM Pengawas dan Kesekretariatan dalam hal kode etik penyelenggara pemilu yang berlangsung pada tanggal 18 November 2021 di Ruang Sidang Pemerintah Kabupaten Belitung.

Kegiatan ini dihadiri Anggota Bawaslu Provinsi serta Ketua dan Anggota Bawaslu Kabupaten/Kota se- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Staf Ahli Bidang Administrasi Kabupaten Belitung serta Anggota Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) RI.

Anggota Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Firman dalam sambutannya menyampaikan bahwa Bawaslu perlu menjaga sumber daya yang dimilikinya berupa manusia yang taat pada kode etik, dalam perilaku, bertindak dan berkata dalam kesehariannya. Usaha yang harus selalu dilakukan oleh Bawaslu untuk mengingatkan dirinya, bahwa itu adalah top priority, untuk dapat selalu menjaga etika.



Foto Anggota Bawaslu Babel, Kepala Sekretariat Bawaslu Babel dan Anggota Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) RI (tengah) serta Staf Ahli Bidang Administrasi Kabupaten Belitung .

**"Kegiatan ini dirancang dan diselenggarakan agar kita menegakkan kode etik dalam berperilaku dan bertindak",
- FIRMAN TB PARDEDE -**

Bupati Belitung melalui Staf Ahli Bidang Administrasi, H. Wasito menyampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pemilihan umum selayaknya dapat berperan maksimal demi kesejahteraan rakyat.

Anggota DKPP, Alfitra Salamm dalam materinya, menyampaikan,

**"agar seluruh jajaran Pengawas Pemilu lebih paham mengenai Pemilu/Pemilihan, pemahaman ini harus lebih tinggi dari KPU, serta harus memperhatikan kode perilaku,"
- Alfitra Salamm -**

"Berharap kedepannya jajaran pengawas pemilu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada yang terkena peringatan hingga pemberhentian oleh DKPP," kata Alfitra.



Foto Bersama Anggota Bawaslu Provinsi, Ketua dan Anggota Bawaslu Kabupaten/Kota se- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Staf Ahli Bidang Administrasi Kabupaten Belitung serta Anggota Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) RI.

BAWASLU BABEL GANDENG AKADEMISI, GELAR DISEMINASI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PELANGGARAN ADMINISTRASI



Anggota Bawaslu RI, Rahmat Bagja saat memberi arahan dalam acara Diseminasi Peraturan Perundang-Undangan

"Diseminasi ini sebagai potret dari para akademisi mengenai penyelenggaraan pemilu atau pemilihan, TSM ini karekternya hanya satu pelanggaran yakni politik uang juga penggunaan ASN secara TSM sebagai tim kampanye,"
- Rahmat Bagja -

Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) bekerjasama dengan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung (UBB) sukses menggelar Diseminasi Peraturan Perundang-Undangan terkait dengan pelanggaran administrasi pemilihan yang bersifat Terstruktur, Sistematis dan Masif (TSM).

Anggota Bawaslu Republik Indonesia (RI) Rahmat Bagja mengatakan bahwa akademisi merupakan mitra yang tepat dalam melakukan kajian pelanggaran administrasi yang bersifat Terstruktur, Sistematis dan Masif (TSM) seperti yang dilakukan oleh Bawaslu Babel saat ini.

Menurutnya akademisi merupakan potret yang netral dalam menilai proses penyelenggaraan pemilu atau pemilihan, terlebih lagi pelanggaran administrasi TSM ini sangat erat kaitannya dengan politik uang serta keterlibatan Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam berkampanye,

ia menjelaskan bahwa pengawasan pemilu membutuhkan pemantau-pemantau dari mahasiswa yang nantinya akan melaporkan kepada Bawaslu,

"saya harap nantinya program magang terus berlanjut di Bawaslu yang diisi dari mahasiswa FH dan FISIP agar bisa mengemas konflik dengan baik," ucap Bagja.



Gubernur Prov. Kep. Babel saat memberi arahan dalam acara Diseminasi Peraturan Perundang-Undangan

"Kami mengapresiasi apa yang sudah dilakukan oleh KPU dan Bawaslu yang menjadi tugas mulia untuk mengawal demokrasi agar prosesnya dapat terlaksana dengan baik, sehingga hasil pemilihan tersebut akan berdampak pada keberlangsungan demokrasi dan negeri kita,"

- Erzaldi Rosman -

Rektor Universitas Bangka Belitung Ibrahim mendukung kinerja Bawaslu yang mengedepankan idealisme, sehingga mendorong untuk tidak memberi ruang terhadap politik uang dalam proses pemilu maupun pemilihan,

"Panglima kita itu hukum atau politik, Kalau nalar kita mendorong politik uang tidak boleh ada, Saya suka Bawaslu dan KPU bekerja dengan logika idealisme," tegas Rektor UBB ini.

"Panglima kita itu hukum atau politik, Kalau nalar kita mendorong politik uang tidak boleh ada, Saya suka Bawaslu dan KPU bekerja dengan logika idealisme,"

- Ibrahim -



Rektor Universitas Bangka Belitung, Ibrahim saat memberi arahan dalam acara Diseminasi Peraturan Perundang-Undangan

Acara yang dibuka oleh Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Erzaldi Rosman, sedangkan Rektor Universitas Bangka Belitung Ibrahim dan Anggota Bawaslu Republik Indonesia Rahmat Bagja selaku *Keynote Speaker* serta narasumber dalam kegiatan ini Bawalsu Babel mengundang langsung Ketua Bawaslu Provinsi Lampung yang menangani perkara serupa di Kota Bandar Lampung serta akademisi masing-masing dari Fakultas Fisip UBB, Fakultas Hukum UBB dan Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Pangkalpinang.

Dalam kesempatan itu Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Erzaldi Rosman mengapresiasi Bawaslu lantaran telah melakukan kajian ini, menurutnya acara semacam ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan demokrasi di Indonesia,

“Kami mengapresiasi apa yang sudah dilakukan oleh KPU dan Bawaslu yang menjadi tugas mulia untuk mengawal demokrasi agar prosesnya dapat terlaksana dengan baik, sehingga hasil pemilihan tersebut akan berdampak pada keberlangsungan demokrasi dan negeri kita,” ujarnya saat menyampaikan sambutan.

Sementara Dekan Fakultas Hukum UBB, Dwi Haryadi mengatakan bahwa diseminasi ini dilakukan sebagai bahan telaah akademik, dengan harapan adanya rekomendasi yang dikeluarkan sebagai bentuk pencegahan apabila terjadi jenis pelanggaran pemilihan yang sama,

“Kami bersama Bawaslu Babel melakukan telaah akademik dari berbagai perspektif, kegiatan ini bagi kami para akademis tidak hanya pendalaman teori di kampus, tapi secara praktis, Output rekomendasi upaya preventif ke depannya saat menghadapi kasus yang sama,” tegas Dekan Fakultas Hukum UBB ini.

Sedangkan Ketua Bawaslu Babel Edi Irawan juga berharap diseminasi ini dapat dilakukan sebagai bahan pembelajaran bersama berdasarkan tinjauan teoritis dan praktis dari para akademisi,

“Kami berharap Bawaslu Lampung dapat berbagi pengalaman dengan kami, dari pengalaman tersebut kita bisa menyampaikan gagasan secara akademik dan menjadi pembelajaran bagi kita semua,” ujar Edi.

“Kami bersama Bawaslu Babel melakukan telaah akademik dari berbagai perspektif, kegiatan ini bagi kami para akademis tidak hanya pendalaman teori di kampus, tapi secara praktis, Output rekomendasi upaya preventif ke depannya saat menghadapi kasus yang sama,”

- Dwi Haryadi -



Dekan Fakultas Hukum UBB, Dwi Haryadi saat memberi arahan dalam acara Diseminasi Peraturan Perundang-Undangan



Narasumber kegiatan yang terdiri dari ketua Bawaslu Provinsi Lampung, Fakultas Fisip UBB, Fakultas Hukum UBB dan Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Pangkalpinang.



Ketua Bawaslu Lampung, Fatikhatul Khoiriyah, S.H.I., M.H. (kiri) di dampingi Anggota Bawaslu Babel, Dewi Rusmala saat menyampaikan materi.



Foto bersama Anggota Bawaslu RI, Rahmat Bagja, Ketua dan Anggota Bawaslu Babel, Ketua Bawaslu Provinsi Lampung, Fakultas Fisip UBB, Fakultas Hukum UBB dan Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Pangkalpinang serta perwakilan Partai Politik



Anggota Bawaslu Babel, Jafri (tengah) saat memberi arahan dalam Rakernis Kajian Produk Hukum

Jajaran Pengawas Pemilu Tidak Boleh Lengah dengan Isu Kepemiluan

Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) giat melaksanakan Rapat Kerja Teknis Penguatan Kajian Hukum dengan melibatkan Bawaslu kabupaten/ kota sebagai tuan rumah dan pemantik diskusi secara bergantian.

Anggota Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Jafri menyampaikan, bahwa kendati Pemilu dan Pilkada baru akan digelar pada tahun 2024, jajaran Pengawas Pemilu tidak boleh lengah sedikitpun dengan isu terkait kepemiluan.

Rapat kajian seperti ini menjadi program andalan Bawaslu Babel dalam upaya peningkatan kapasitas bagi jajaran Pengawas Pemilu dan Aparatur Kesekretariatan sebab Pemilu 2024 yang kompleks butuh pemahaman yang lebih dalam upaya pencegahan dan penanganan pelanggaran.

Diharapkan rapat kajian ini dapat menjadi pembelajaran dan catatan penting dalam mengawal pesta demokrasi di tahun 2024 nanti.

Kegiatan Hukum ini diharapkan dapat mempertajam analisa jajaran Bawaslu Babel ke depan, ketika menemui kasus yang serupa tahapan Pemilu/Pemilihan 2024 yang akan datang.

Hasil kajian yang dilakukan di Bawaslu kabupaten/ kota se- Babel nantinya akan dibuatkan rangkuman dalam bentuk jurnal.

"Di Pemilu 2024 harus bisa memilah dan memilih jenis dugaan pelanggaran apa yang terjadi, tren pelanggaran yang akan kita hadapi ke depan akan jauh lebih kompleks, untuk itu dibutuhkan soliditas dan penguatan yang berkesinambungan kepada jajaran"

-Jafri-

PENGUATAN KAPASITAS JAJARAN JADI FOKUS DALAM MENGHADAPI PEMILU 2024



Firman T.B. Pardede (tengah) saat menyampaikan arahan kepada jajaran Bawaslu Kabupaten/Kota

"Diharapkan kedepannya seluruh jajaran Bawaslu harus semakin berbenah diri untuk memaksimalkan persiapan pemilu serentak pada tahun 2024"

-Firman T.B. Pardede-

Dalam rangka persiapan menghadapi penyelesaian sengketa pada pemilu serentak tahun 2024, Bawaslu Babel menyelenggarakan rapat pembahasan bersama dengan seluruh jajaran Bawaslu Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Terdapat 4 konsentrasi utama yang di bahas dalam kegiatan ini, pertama ialah perbaikan dan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur terkait penyelesaian sengketa mulai dari penerimaan permohonan hingga putusan. Kedua, kegiatan ini ditujukan dalam rangka melaksanakan intruksi Bawaslu RI untuk melakukan sosialisasi terkait dengan SIPS versi 3.0 kepada khususnya internal Bawaslu pada tingkat Kabupaten/ Kota.

Ketiga, dalam rangka memaksimalkan tugas Bawaslu dalam pencegahan, Bawaslu Babel berinisiatif untuk memetakan potensi sengketa. Keempat, dilakukan pengumpulan daftar inventarisasi masalah dalam pelaksanaan penyelesaian sengketa dengan berkaca pada pemilu 2019 dan pilkada 2020 untuk selanjutnya direkomendasikan langkah-langkah strategis pemecahan masalah.

Bawaslu Provinsi sudah menyusun pemetaan potensi sengketa apa saja yang akan terjadi pada Pemilu dan Pilkada 2024. Dalam sengketa proses ada 3 tahapan yang nanti berpotensi besar terjadi sengketa, yakni tahapan pendaftaran, tahapan pencalonan, dan tahapan kampanye.

Anggota Bawaslu Babel, Firman T.B. Pardede memberikan arahan kepada jajaran untuk segera menindaklanjuti SOP yang sudah dikoreksi dengan perbaikan dan penyempurnaan, selain itu terhadap potensi sengketa yang sudah di petakan juga perlu dirancang langkah-langkah strategis pencegahannya, terkait dengan SIPS versi terbaru diharapkan kedepannya akan dilakukan penguatan pemahaman dalam pengoperasiannya sehingga memudahkan operator dalam melakukan penginputan permohonan.

REZI PRAYOGA RAIH PENGHARGAAN PEGAWAI TELADAN TAHUN 2021, KASEK BERHARAP JADI MOTIVASI PEGAWAI

Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) menggelar pemilihan pegawai teladan di lingkungan Sekretariat Bawaslu Babel.

Kepala Sekretariat Bawaslu Babel ini mengatakan bahwa pemilihan pegawai teladan ini baru pertama kali dilakukan di Bawaslu Babel dalam rangka memberikan motivasi dan penghargaan kepada pegawai guna mendukung terlaksananya lembaga Zona Integritas,

"Saya berterima kasih atas penghargaan yang diberikan, penghargaan ini untuk kita semua agar bisa menjadi lebih baik untuk meningkatkan kualitas Bawaslu,"

- Rezi Prayoga -



"Jangan menuntut yang terbaik, tapi lakukanlah yang terbaik"

- Rezi -



Rezi Prayoga (tengah) di dampingi Kepala Sekretariat Bawaslu Babel, Roy M Siagian dan Pejabat Struktural Bawaslu Babel, saat menerima penghargaan pegawai teladan Bawaslu Tahun 2021



"Momen pegawai teladan ini bisa menjadi motivasi bagi Jajaran Bawaslu Babel untuk memberikan hasil kinerja terbaik" (Roy M Siagian)

Rezi Prayoga (tengah) bersama seluruh staf Sekretariat Bawaslu Babel usai menerima penghargaan pegawai teladan Bawaslu Tahun 2021

KEPALA BAGIAN PENGAWASAN DAN HUMAS BAWASLU BABEL PURNA TUGAS



Bapak Hilton Tampubolon (tengah) di dampingi Ketua dan Anggota Bawaslu Babel serta Kepala Sekretariat Bawaslu Babel saat foto bersama acara pelepasan masa purna bakti di Kantor Sekretariat Bawaslu Babel.

Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) dalam bulan September 2021 resmi melepas satu Pejabat Struktural yakni Hilton Tampubolon yang telah menjalani masa purna tugas.

Hilton Tampubolon yang merupakan Kepala Bagian Pengawasan dan Humas Bawaslu Babel ini dilepas jajaran Bawaslu Babel melalui serangkaian agenda di ruang rapat Bawaslu Babel. Hal ini dilakukan sebagai ucapan terimakasih atas bakti selama menjabat Kabag Pengawasan dan Humas Bawaslu Babel, Kepala Sekretariat Bawaslu Babel Roy M Siagian mengucapkan terimakasih kepada Bapak Hilton Tampubolon baik sebagai sahabat, rekan kerja maupun keluarga karena selama ini sudah berjuang bersama mendedikasikan diri mengabdikan di Bawaslu Babel.

Hal serupa juga disampaikan Ketua Bawaslu Babel Edi Irawan yang berharap selepas memasuki masa purna tugas Hilton Tampubolon dapat tetap menjalin komunikasi dan silaturahmi setelah masuk pada masa purna tugas,

Kesan dan pesan juga disampaikan perwakilan Pimpinan Bawaslu Kabupaten/Kota dan perwakilan Koordinator Sekretariat Bawaslu Kabupaten/Kota yang berharap Kabag Pengawasan dan Humas ini selalu sehat dan tetap berkarya meski tak lagi menjadi Bagian dari Bawaslu.

Diakhir agenda dilakukan pemutaran video kilas balik masa bakti Hilton Tampubolon dan dilanjutkan doa bersama hingga jabat tangan antara Hilton Tampubolon dengan seluruh jajaran Bawaslu Babel.

Diketahui sebelum memasuki masa purna tugas, Hilton Tampubolon telah menduduki beberapa jabatan di Lembaga Bawaslu, mulai Tahun 2008 sebagai Staf Bawaslu RI.

Kemudian di Tahun yang sama hingga Tahun 2009 dilantik sebagai Kasubag Wilayah I Bagian Pengawasan. Kemudian berlanjut hingga Tahun 2016 menduduki jabatan Kasubag Hubungan Antar Lembaga Bawaslu RI.

Satu Tahun berjalan dipercaya menduduki jabatan Kasubag Analisis dan Dokumentasi Hukum dan dilanjutkan dengan jabatan Kasubag Tata Usaha dan Tata Laksana hingga Tahun 2020. Barulah di Tahun 2020 hingga September 2021 menjalani tugas sebagai Kabag Pengawasan dan Humas Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hingga masa purna tugas.



BAGIAN SDM & UMUM

BAGIAN PENGAWASAN



BAGIAN KEUANGAN



BAGIAN P3SPH

BAGIAN HUMAS



BAGIAN SDM



PRAMUSAJI



IBU BENDAHARA



BAGIAN BMN



KEAMANAN



KEBERSIHAN

DRIVER



Bersama Rakyat Awasi Pemilu

BAWASLU TERKINI



KEGIATAN APEL MINGGUAN SETIAP HARI SENIN



KEGIATAN SENAM RUTIN SETIAP HARI JUMAT

Bersama Bawaslu Tegakkan Keadilan Pemilu



Keluarga Besar
**BAWASLU PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

MENGUCAPKAN

Selamat
HARI
NATAL
2021
& TAHUN
BARU 2022